PENJAMINAN MUTU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU
PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

NOMOR : 104/UN36.2/PTP/AK/III/2021

Revisi	:	0
Tanggal	:	13-10-2020
Disusun	:	Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Pertanian Dr. Andi Sukainah S.TP.M.Si.
Diperiksa oleh	:	Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Ruslan M.Pd.
Disahkan	:	Dekan Fakultas Teknik Prof. Dr. H. Muhammad Yahya M.Kes, M.Eng

PTP UNM, 2020 - All Right Reserved

UNM		Manual Prosedur	Disetujui oleh
Revisi ke 0	Tanggal -	MP.PTP.UNM.00	Dekan

Menyediakan pedoman dalam pelaksanaan perancangan dan pengembangan kurikulum Program Sarjana Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini mencakup perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan pemberlakuan kurikulum.

3. Pengertian/Definisi

(1) **Pendidikan tinggi** adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

(2) **Perguruan tinggi** adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

(3) **Pendidikan akademik** adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dan diselenggarakan oleh sekolah tinggi, institut, dan universitas.

(4) **Program studi** adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

(5) **Kurikulum** merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi.

(6) **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

(7) **Kompetensi** adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

(8) **Kompetensi Lulusan** adalah sejumlah kompetensi atau capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang harus dimiliki oleh lulusan untuk dapat menjalankan peran profil lulusan. Kompetensi lulusan dibentuk melalui integrasi 3 (tiga) jenis keterampilan yaitu kognitif, psikomotorik, serta afektif (keterampilan bersikap dan berperilaku dalam menjalankan pekerjaan tertentu).

(9) **Klasifikasi kompetensi** menurut Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 adalah: kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan atau kompetensi lainnya.

(10) **Kompetensi utama** adalah kompetensi lulusan yang merupakan penciri program studi dan diturunkan dari kesepakatan antar program studi sejenis dan masukan dari masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

(11) **Kompetensi pendukung** atau kompetensi lainnya adalah kompetensi lulusan yang merupakan penciri lembaga/institusi yang diturunkan dari visi dan misi perguruan tinggi atau program studi (*university values*), ditambah dengan kebutuhan pengguna lulusan (dari hasil *tracer study*) dan *scientific vision*.

(12) **Mata kuliah** adalah disiplin akademik/bidang studi dari suatu cabang pengetahuan di dalam kurikulum bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program sarjana UNM. Mata kuliah meliputi mata kuliah umum, mata kuliah wajib,dan mata kuliah penunjang (*supporting course*)

(13) **Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** adalah kegiatan pembelajaran di luar

program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

(14) **Mata kuliah umum** adalah sekelompok kompetensi yang wajib diambil oleh mahasiswa UNM

(15) **Mata kuliah wajib** adalah sekelompok kompetensi yang wajib diambil oleh mahasiswa sebagai bidang keahlian utama berdasarkan disiplin keilmuan utama pada suatu program studi.

(16) **Mata kuliah penunjang** adalah mata kuliah pilihan yang dapat diambil oleh mahasiswa sebagai bidang keahlian pelengkap

(17) **Silabus mata kuliah** adalah rumusan tujuan dan pokok-pokok isi mata kuliah yang memberikan petunjuk secara keseluruhan mengenai tujuan dan ruang lingkup materi yang harus diajarkan.

(18) **Satuan Acara Pengajaran** (SAP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk setiap topik bahasan (terdiri atas satu atau lebih pertemuan atau tatap muka di kelas) yang memberikan petunjuk secara rinci pertemuan demi pertemuan mengenai tujuan, ruang lingkup, materi yang harus diajarkan, proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan.

(19) **Perangkat evaluasi** (*assessment tools*) adalah metode penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi (ujian tertulis, ujian lisan, ujian praktik, tugas mandiri, tugas kelompok, presentasi, makalah, portofolio, dsb).

(20) **Sistem Kredit** adalah suatu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks) dengan ukuran waktu terkecil adalah satu semester

(21) **Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah ukuran yang digunakan untuk menyatakan beban studi mahasiswa, keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program studi tertentu, dan beban penyelenggaraan pendidikan, khususnya bagi dosen. Satu sks kuliah, setara dengan kegiatan tatap muka selama 50 (lima puluh) menit, ditambah dengan kegiatan terstruktur selama 60 (enam puluh) menit, dan ditambah dengan kegiatan mandiri selama 60-100 menit. Satu sks responsi atau tutorial, setara dengan 60-100 menit kegiatan tatap muka ditambah dengan 100 (seratus) menit kegiatan mandiri. Satu sks praktikum, setara dengan 2-3 jam kegiatan di laboratorium, studio, atau bengkel. Kegiatan praktik lapang, 1 SKS setara dengan 4-5 jam kegiatan. Semua kegiatan tersebut dihitung selama 1 (satu) minggu per semester.

(22) **Semester** adalah satuan waktu kegiatan pendidikan selama 19 minggu, terdiri dari 14 minggu kegiatan perkuliahan (kuliah, praktikum atau respons), 2(dua)minggu kegiatan Ujian Tengah Semester(UTS)dan 1 (satu) minggu masa persiapan Ujian Akhir Semester (UAS), dan 2 (dua) minggu UAS

4. Referensi

(1) Panduan Program Pendidikan Sarjana Universitas Negeri Makassar, edisi tahun 2020.

(2) UU No.12 Tahun 2012 Pasal 35 Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

(3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

(4) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

(5) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan

dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2010/2011

(6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi

5. Ketentuan Umum

(1) Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

(2) Penyusunan kurikulum harus mempertimbangkan hasil kajian untuk merumuskan *scientific vision* dari program studi pengusul dan hasil tracer study untuk merumuskan kebutuhan dari calon pengguna lulusan (*need assessment/market signal*).

(3) Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

(4) Mekanisme penyusunan atau peninjauan terhadap kurikulum dilakukan melalui lokakarya akademik yang diikuti oleh seluruh staf pengajar dalam program studi, pengguna lulusan, dan alumni.

(5) Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi

(6) Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

(7) Program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai

berikut:

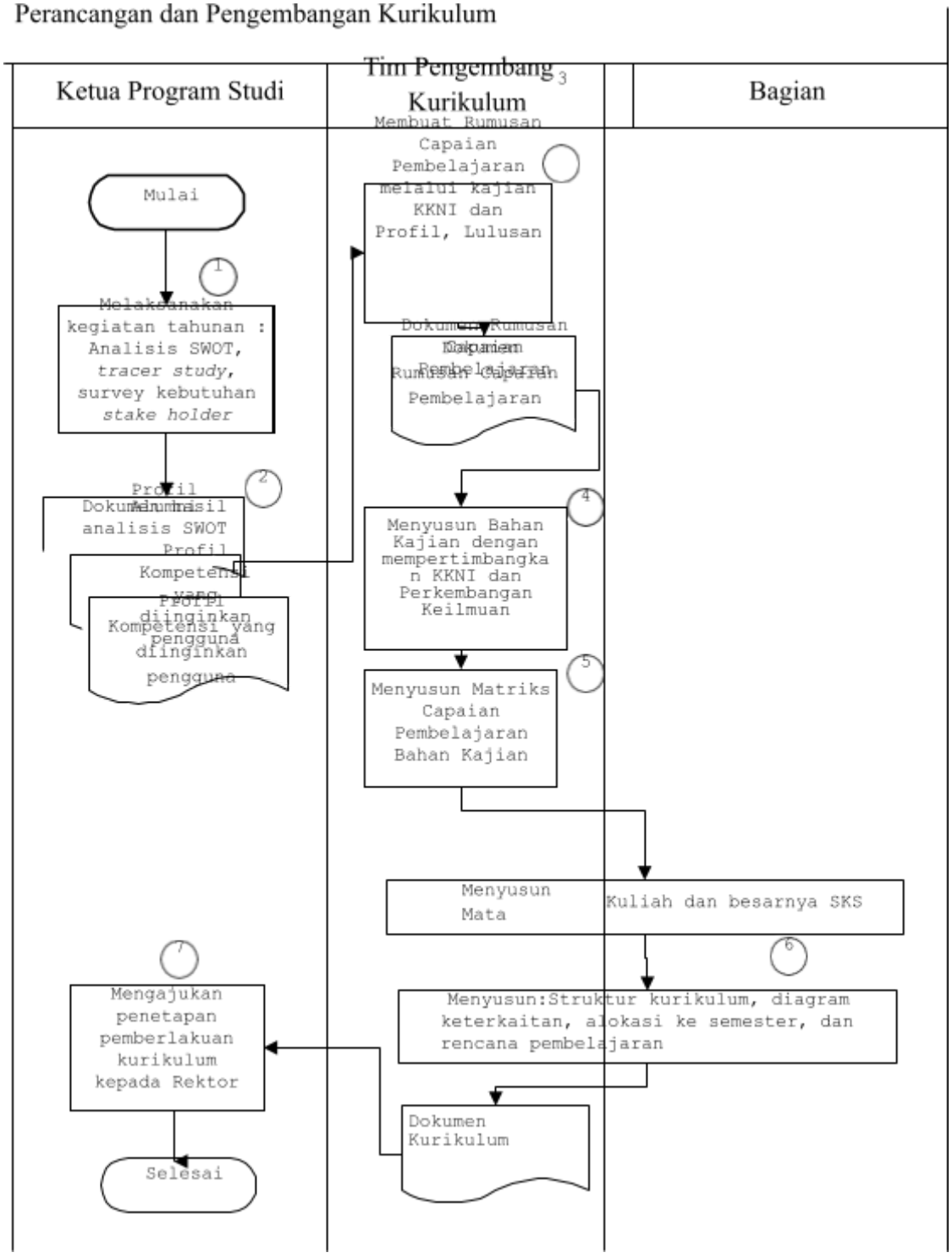
a. menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan,dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya;
b. mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
c. mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat;
d. mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.

(8) Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama- lamanya 12 (dua belas) semester setelah pendidikan menengah.

(9) Setiap mata kuliah harus dilengkapi dengan rancangan silabus mata kuliah dan Satuan Acara Pengajaran (SAP).

6. Rincian Prosedur

(1) *Flowchart* Kegiatan



(2) **Penjelasan *Flowchart***

Kegiatan 1

Program Studi melakukan kegiatan rutin tahunan berupa *tracer study,* survei kebutuhan pemangku kepentingan serta survei kepuasan pengguna. Berdasar pada *tracer study* dan survei tersebut dan dikaitkan dengan visi dan misi Program studi serta institusi di atasnya (fakultas dan UNM), disusun profil lulusan yang akan dihasilkan oleh program studi.

Kegiatan 2

Berdasar pada hasil kegiatan 1, yaitu profil lulusan, dan dikaitkan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Tim Pengembang Kurikulum membuat rumusan Capaian Pembelajaran.

Kegiatan 3

Kepala Bagian beserta anggotanya menyusun bahan kajian berdasarkan KKNI dan perkembangan keilmuan dalam ranah keilmuannya.

Kegiatan 4

Berdasar pada bahan kajian dan Rumusan Capaian Pembelajaran, Kepala Bagian beserta anggotanya menyusun Matriks Capaian Pembelajaran-Bahan.

Kegiatan 5

Tim pengembang kurikulum menyusun mata kuliah beserta SKS-nya dengan melibatkan Bagian di Program Studi. Keluaran dari kegiatan ini adalah nama-nama mata kuliah beserta SKS-nya.

Kegiatan 6

Tim Pengembang kurikulum bersama dengan Bagian menyusun: Struktur kurikulum, diagram keterkaitan, alokasi ke semester, serta rencana pembelajaran, meliputi silabus dan SAP.

Kegiatan 7

Dokumen kurikulum keluaran dari kegiatan nomor 6 selanjutnya diajukan oleh Ketua Program Studi ke Rektor untuk ditetapkan pemberlakuannya.

	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR **FAKULTAS TEKNIK** **PROGRAM STUDI** **PENDIDIKAN TEKNOLOGI PERTANIAN**	Bidang Akademik
		No. Dokumen:
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Edisi/Revisi: 0/0
	PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	Halaman :